

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan salah satu inisiatif strategis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam mendukung upaya reformasi pendidikan di Indonesia. Diluncurkan pada tahun 2021, program ini bertujuan untuk mempercepat transformasi pendidikan dengan pendekatan komprehensif yang mencakup peningkatan mutu sekolah, pembelajaran berbasis paradigma baru, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pendidikan. PSP dirancang sebagai implementasi praktis dari visi besar *Merdeka Belajar* yang diperkenalkan oleh Menteri Nadiem Anwar Makarim.

PSP bertumpu pada teori manajemen pendidikan dan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan manusia. Beberapa pemikiran dari para ahli yang relevan mencakup manajemen mutu total (*Total Quality Management*), mencakup menekankan pentingnya perbaikan sistem secara berkelanjutan melalui kolaborasi semua pihak dalam organisasi, termasuk sekolah.¹ Pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam perubahan pendidikan melalui inovasi yang berkelanjutan dan adaptasi terhadap kebutuhan lokal.² Efektivitas sekolah bergantung pada kompetensi kepala sekolah dalam memimpin pembelajaran dan memastikan dukungan untuk guru dan siswa.³

Supervisi manajerial merupakan komponen kunci dalam mendukung keberhasilan Program Sekolah Penggerak (PSP), karena fungsi utama supervisi ini adalah memastikan seluruh elemen manajemen sekolah berjalan optimal untuk mencapai tujuan program. PSP yang berfokus pada transformasi pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, dan penguatan kompetensi SDM memerlukan dukungan supervisi yang strategis dan berorientasi hasil. Beberapa alasan mengapa supervisi manajerial sangat penting dalam konteks PSP yaitu : (1) Mendukung Transformasi Pembelajaran, supervisi manajerial memungkinkan kepala sekolah untuk mengarahkan dan memantau pelaksanaan pembelajaran berbasis paradigma baru, seperti *student-centered learning* dan

¹ Edward Deming, *The New Economics for Industry, Government, Education* (Cambridge, MA: MIT Press, 1993), 35.

² Michael Fullan, *Leading in a Culture of Change* (San Francisco, CA: Jossey-Bass, 2001), 5-7.

³ David C. Berliner, *Educational Research: The Hardest Science of All*, *Educational Researcher*, Vol. 31, No. 8 (2004): 18-20.

pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Supervisi yang efektif dapat membantu guru mengadopsi metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kepemimpinan yang efektif dalam supervisi mampu menciptakan perubahan pembelajaran yang berdampak positif bagi siswa.⁴ (2) Peningkatan Kompetensi SDM, supervisi manajerial berfungsi untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan guru serta staf sekolah. Dalam PSP, kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*), memastikan guru memiliki kompetensi pedagogis dan profesional yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Efektivitas sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mendukung dan memotivasi guru untuk berkembang.⁵ (3) Pengelolaan Digitalisasi Sekolah, Salah satu pilar PSP adalah digitalisasi pendidikan. Supervisi manajerial diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi pendidikan diterapkan secara efektif, termasuk melatih guru dan siswa dalam literasi digital. Dengan model TPACK, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran membutuhkan kepemimpinan yang strategis untuk memfasilitasi adaptasi teknologi tersebut.⁶ (4) Pengelolaan Berbasis Data, Supervisi manajerial mendukung pengambilan keputusan berbasis data, yang menjadi pendekatan utama dalam PSP. Kepala sekolah perlu memantau pencapaian program melalui data kinerja siswa, guru, dan efektivitas sekolah secara keseluruhan. Pengelolaan berbasis data dapat meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam perencanaan dan evaluasi program.⁷ (5) Mengelola Kolaborasi dan Partisipasi, Supervisi manajerial memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, staf, orang tua, dan masyarakat, terlibat aktif dalam pelaksanaan program. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan ekosistem sekolah yang mendukung perubahan positif.

SMP Negeri 3 Kediri, sebagai salah satu Sekolah Penggerak, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas SDM yang menjadi penggerak utama program ini. Pertama, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam memahami dan mengimplementasikan paradigma pembelajaran baru yang lebih berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, seperti kreativitas, kolaborasi, dan berpikir kritis. Kedua, transformasi digital menjadi salah satu pilar utama

⁴ Michael Fullan, *Leading in a Culture of Change* (San Francisco, CA: Jossey-Bass, 2001), 9-11.

⁵ David C. Berliner, "Educational Research: The Hardest Science of All," *Educational Researcher* 31, no. 8 (2004): 18-20.

⁶ Mishra dan Matthew J. Koehler, "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge," *Teachers College Record* 108, no. 6 (2006): 1017-1054.

⁷ Shapiro, Joan, and Jeffrey L. Kirkman, "Management Decision Making and Organizational Performance: The Role of Data and Information," *Journal of Management* 27, no. 2 (2001): 180-192.

dalam Program Sekolah Penggerak, tetapi masih terdapat kendala seperti kurangnya keterampilan digital sebagian tenaga kependidikan serta keterbatasan dalam pengelolaan platform digital sekolah.

Dalam konteks ini, supervisi manajerial yang efektif diperlukan untuk memastikan keberhasilan transformasi SDM di SMP Negeri 3 Kediri. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah tidak hanya bertujuan untuk memantau pelaksanaan tugas - tugas, tetapi juga untuk membimbing, mendukung, dan mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan agar mampu menjawab tuntutan program ini. Supervisi juga diperlukan untuk membangun budaya pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan paradigma baru dan memperkuat pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran maupun manajemen sekolah.

Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama supervisi manajerial dalam mendukung peningkatan SDM di SMP Negeri 3 Kediri. Pertama, bagaimana supervisi manajerial dilakukan untuk meningkatkan kapasitas SDM sebagai bagian dari Program Sekolah Penggerak. Kedua, bagaimana supervisi manajerial mendukung penguatan kompetensi tenaga pendidik dalam pembelajaran berbasis paradigma baru. Ketiga, bagaimana supervisi manajerial berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi digitalisasi sekolah.

Dengan mengkaji aspek-aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran supervisi manajerial dalam mendukung keberhasilan Program Sekolah Penggerak di SMP Negeri 3 Kediri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, pengawas, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan supervisi manajerial untuk meningkatkan kualitas SDM dan mendukung transformasi pendidikan secara berkelanjutan.

B. Fokus Penelitian

Dari paparan yang sudah di jelaskan pada latar belakang terdapat beberapa hal yang menjadi titik fokus penelitian , titik fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Supervisi Manajerial untuk meningkatkan penguatan SDM Sekolah di Sekolah penggerak SMP Negeri 3 Kediri ?
2. Bagaimana Supervisi Manajerial untuk meningkatkan Pembelajaran dengan Paradigma baru di SMP Negeri 3 Kediri ?
3. Bagaimana Supervisi Manajerial untuk meningkatkan digitalisasi sekolah di SMP Negeri 3 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Supervisi Manajerial di SMP Negeri 3 Kediri untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi SDM sebagai bagian dari Program Sekolah Penggerak ?
2. Untuk mendeskripsikan Supervisi Manajerial untuk meningkatkan pembelajaran dengan paradigma baru di SMP Negeri 3 Kediri ?
3. Untuk mendeskripsikan Supervisi Manajerial tentang digitalisasi sekolah di SMP Negeri 3 Kediri ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berpotensi bermanfaat bagi kemajuan ilmu manajemen pendidikan, khususnya di bidang pengembangan Kompetensi Kepala Sekolah. Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang kompetensi manajerial kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah agar senantiasa kreatif dan inovatif dalam rangka menciptakan sekolah yang lebih baik dan berdaya saing.,
- b. Sebagai pedoman bagi para pendidik dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kompetensinya dalam melaksanakan proses belajar mengajar.,
- c. Sebagai informasi yang dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan untuk memberikan masukan dan arahan kepada satuan pendidikan di lingkungannya.

3. Manfaat bagi masyarakat

Dapat mengetahui Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 3 Kediri dan Untuk mengetahui Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kediri.

4. Manfaat Bagi Dosen

Dalam penelitian yang peneliti lakukan Dosen dapat mengetahui Informasi tentang Sekolah Penggerak SMP Negeri 3 Kediri, yang di Pimpin Oleh Kepala Sekolah Penggerak bagaimana Kompetensi Kepala Sekolahnya dalam memimpin SMP Negeri 3 Kediri Menjadi Sekolah Penggerak di Kota Kediri yang unggul.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti memeriksa sejumlah penelitian sebelumnya untuk menemukan persamaan dan perbedaan terkait penelitian sebelum menggunakan informasi tersebut sebagai bukti untuk penelitian saat ini.

Beberapa penelitian berikut di kutip sebagai contoh :

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Candra Wijaya, “Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Madrasah.”, 2019	Mengkaji Tentang Supervisi Manajerial Kepala Sekolah	Fokus Penelitian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah meningkatkan Kedisiplinan Guru
2.	Yiyik Karsiyati, “Supervisi Manajerial untuk Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah Melakukan Evaluasi dan Pelaporan Program Kegiatan Sekolah melalui Lokakarya Pada SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.”	Mengkaji Tentang Supervisi Manajerial Kepala Sekolah	Fokus Penelitian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Kemampuan Kepala Sekolah Melakukan Evaluasi dan Pelaporan Program Kegiatan Sekolah melalui Lokakarya
3.	Mohamad Tohar, “Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat.”, 2022	Mengkaji Tentang Supervisi Manajerial Kepala Sekolah	Fokus Penelitian Fokus Penelitian Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan
4.	Teni Marliyani , Sofyan Iskandar, Program Sekolah Penggerak (PSP) terhadap Kinerja dan Manajemen Kepala Sekolah, 2022	Manajemen Kepala Sekolah	Fokus Penelitian Program Sekolah Penggerak (PSP) terhadap Kinerja dan Manajemen Kepala Sekolah

5.	Andi Nirmayanti , Hujar Semi , Danial Rahman. Dengan Judul “Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pengelolaan Yang Efektif.” 2023	Supervisi Manajerial	Fokus Penelitian Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pengelolaan Yang Efektif.
6.	Evy Ramadina, “Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Society 5.0.”, 2024	Supervisi Manajerial	Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Society 5.0
7.	Eko Widiyanto, “Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mesuji.”, 2024	Supervisi Manajerial	Fokus Penelitian Supervisi Manajerial Kepala Madrasah
8.	Rahmaniah, Akmaluddin, Mukhlisuddin, “Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Sekolah Penggerak SMP Kota Banda Aceh.”, 2024	Supervisi Manajerial Kepala Sekolah	Fokus Penelitian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Sekolah Penggerak
9.	Mila Alvionita, Dea Wanda Milarahma Putri ,Muhammad Syaifudin ,Muslim Afandi “ Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Prinsip Dan Teknik “ 2024	Supervisi Manajerial	Fokus Penelitian Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
10.	Arinza Justistio, Amiruddin, Junaidah, “Supervisi Manajerial Kepala Sekolah di SMP Darul Falah Batu Putuk Bandarlampung.” 2024	Supervisi Manajerial	Fokus Penelitian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah

F. Definisi Istilah

1. Supervisi

Untuk menjaga mutu produk yang dihasilkan organisasi, seorang pemimpin harus memberikan pengawasan sesuai dengan fungsi kepemimpinan yang diembannya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja dan kualitas. Kualitas sumber daya manusia yang ada saat ini dapat selalu dipertahankan dan ditingkatkan dengan arahan dan dukungan.⁸

2. Supervisi Manajerial

Pengamatan terhadap aspek-aspek administrasi dan manajemen sekolah yang memudahkan terlaksananya kegiatan pembelajaran secara sukses merupakan tujuan

⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 370.

utama supervisi manajerial.⁹ Guru, siswa, tenaga administrasi, dan komite semuanya terlibat dalam tugas kepala sekolah untuk membimbing dan mengawasi manajemen umum sekolah.

3. Sekolah Penggerak

Sekolah penggerak adalah sekolah yang mengutamakan pengembangan holistik hasil belajar siswanya melalui perwujudan kemampuan kognitif (literasi dan numerasi) dan non-kognitif (karakter) yang membentuk profil siswa Pancasila.¹⁰

4. Program Sekolah Penggerak

Dengan tujuan untuk mewujudkan Profil pelajar Pancasila yang meliputi karakter dan keterampilan (literasi dan numerasi), Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk menciptakan capaian pembelajaran yang komprehensif bagi siswa. Program Sekolah Penggerak dilaksanakan dengan meningkatkan kemampuan guru dan administrator sekolah yang sangat penting bagi penataan dan pembaruan pendidikan Indonesia.¹¹

⁹ Kholipah, "Pengembangan Kompetensi Guru melalui Penerapan Supervisi Kepala Sekolah Mata Pelajaran Fiqih di Mts Negeri Ipuh Kabupaten Mukomuko.", *An-Nizom*, 2, (April 2017), 2

¹⁰ "<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/program-sekolah-penggerak>."

¹¹ "Sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/ di akses 21 Juli 2024."